

FESTIVAL KISHIWADA

FESTIVAL DANJIRI

Festival ini dimulai dari Festival Inari yang diselenggarakan pada tahun ke 16 dari zaman Genroku (tahun 1703) oleh penguasa Benteng Kishiwada sebagai tanda terimakasih atas keberhasilan panen.

Adalah merupakan kegembiraan bagi masyarakat kota untuk mempertunjukkan berbagai penampilan di hadapan penguasa Benteng. Mereka menarik Danjiri ke Benteng tersebut karena terbuka untuk umum pada hari-hari festival.

Festival Danjiri di Kishiwada, yang merupakan tradisi kebanggaan yang telah berusia 300 tahun, dilaksanakan pada bulan September dan pada saat itu 34 buah Danjiri dilarikan dengan cepat dan berani serta sepenuh hati.

ISTILAH

Hiki-dashi (penarikan pembukaan)

Pembukaan Festival Danjiri dilakukan dengan semangat dan kecepatan tinggi. Seluruh Danjiri yang berjumlah 34 buah itu mulai berlari di jalan-jalan kota Kishiwada segera setelah sirine berbunyi pada jam 6:00 pagi.

Yari-mawashi (putaran tikungan)

Memutar arah Danjiri dengan mendorong tuas depan dan belakang sedemikian rupa sehingga Danjiri berputar dengan cepat di tikungan.

Daiku-gata (tukang kayu)

Adalah suatu kegembiraan besar bagi tukang kayu untuk menari dengan lincah di atas atap Danjiri. Yang paling terkenal adalah “tarian pesawat udara” yang merupakan tarian dengan tangan dibentang lebar-lebar dan berdiri di atas satu kaki.

Horimono (ukiran)

Di sisi Danjiri terdapat banyak ukiran kayu yang menggambarkan kejadian perang di zaman dahulu.

Miyairi (masuk kuil)

Di pagi yang hari kedua, seluruh Danjiri yang berjumlah 34 buah dibagi menjadi 3 kelompok, dan setiap kelompok pergi untuk bersembahyang di masing-masing kuil Shinto.

ACARA

Hari pertama

Jam 6:00 ~ 7:30 (pembukaan)
9:30 ~ 11:30 (parade)
13:00 ~ 17:00 (parade)
19:00 ~ 22:00 (pawai Danjiri berhias lampu)

Hari kedua

Jam 6:00 ~ 12:30 (masuk ke kuil)
13:00 ~ 17:00 (parade)
19:00 ~ 22:00 (pawai Danjiri berhias lampu)

Masyarakat Kishiwada merasa bangga dengan Festival Danjiri yang merupakan Festival Danjiri terbesar di Jepang. Seluruh masyarakat, dari yang muda sampai yang tua, ikut berperan-serta sesuai dengan tugasnya masing-masing yang diputuskan oleh panitia di setiap “cho” (suatu kelompok masyarakat di suatu blok/daerah tertentu). Kita dapat melihat sebuah contoh di antara beberapa yang ada mengenai cara penyelenggaraan sebuah festival yang terselenggara dengan teratur.

Sebuah Danjiri terbuat dari kayu. Beratnya sekitar 4 ton dan tingginya sekitar 3,8 meter, panjangnya 4 meter dan lebarnya 2,5 meter.

Panjang tambang penariknya adalah dari 100 sampai 200 meter dan ditarik oleh 500 ~ 1000 orang.

- ① atap atas
- ② atap bawah
- ③ tuas depan
- ④ tuas belakang
- ⑤ tukang kayu

